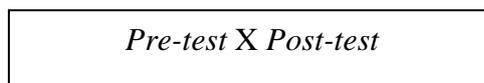


## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu (*quasi experiment*) dengan rancangan penelitian *one group pre-test post-test design*. Adapun rancangan penelitian sebagai berikut:



**Gambar 2. Desain Penelitian**

Keterangan :

X : Perlakuan

#### **B. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian atau subjek yang diteliti (Notoatmodjo, 2010<sub>a</sub>). Populasi pada penelitian ini adalah siswa sekolah dasar kelas I dan II yang berusia 7-8 tahun di SD Negeri Minomartani 1 Yogyakarta. Jumlah populasi pada penelitian ini adalah 38 siswa.

##### 2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah bagian dari populasi yang dianggap mewakili populasi tersebut (Machfoedz, 2007). Penentuan siswa sebagai subjek penelitian dilakukan dengan cara *total sampling*. Total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2007). Jumlah Sampel pada penelitian ini adalah 24 siswa.

Kriteria inklusi yang digunakan peneliti dalam menentukan subyek penelitian sebagai berikut :

1. Siswa SD Negeri Minomartani 1 Yogyakarta yang berusia 7-8 tahun.
2. Siswa yang bersedia menjadi responden serta diizinkan oleh orang tua atau wali untuk menjadi subyek penelitian.
3. Siswa yang kooperatif mengikuti penelitian hingga selesai.
4. Siswa yang belum pernah mendapat penyuluhan kesehatan gigi dan mulut sebelumnya

Kriteria eksklusi dari penelitian ini :

1. Siswa yang tidak bersedia menjadi responden.
2. Siswa yang tidak mampu kooperatif mengikuti tahap penelitian hingga selesai.
3. Siswa yang tidak diizinkan oleh orang tua atau wali untuk menjadi subyek penelitian.

### **C. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Minomartani 1, yang beralamat di Jalan Mlandangan, Minomartani, Ngaglik, Sleman, D.I. Yogyakarta. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 17 dan 22 Juni 2016.

### **D. Identifikasi Variabel Penelitian**

1. Variabel bebas (pengaruh) adalah penyuluhan kesehatan gigi dan mulut dengan media *Power Point*.

2. Variabel terikat (terpengaruh) adalah pengetahuan kesehatan gigi dan mulut.
3. Variabel terkendali adalah usia dan lokasi penelitian
4. Variabel tidak terkendali adalah jenis kelamin, kecerdasan siswa, dan lingkungan.

#### **E. Definisi Operasional**

1. Pengetahuan kesehatan gigi dan mulut yang diteliti adalah wawasan yang dimiliki siswa usia 7-8 tahun di SD Negeri Minomartani 1 Yogyakarta mengenai kesehatan gigi dan mulut. Penilaian dilakukan sebelum dan sesudah penyuluhan (*pre-test* dan *post-test*) menggunakan kuesioner tertutup yang bersumber dari penelitian, pilihan jawaban benar (nilai 1) dan salah (nilai 0). Jawaban yang benar dijumlahkan untuk memperoleh skor total setiap siswa. Variabel tingkat pengetahuan diukur dengan menggunakan skala ordinal.

Kurang baik : 0 - 40

Cukup : 40 - 70

Baik : 70 - 100

2. Penyuluhan kesehatan gigi dan mulut adalah proses edukasi yang dilakukan oleh peneliti untuk menambah wawasan siswa tentang pengetahuan kesehatan gigi dan mulut. Penyuluhan akan dilakukan dengan media *Power Point*.
3. *Power Point* adalah salah satu program aplikasi dalam *Microsoft Office* yang digunakan oleh peneliti sebagai media untuk menyampaikan materi

penyuluhan kesehatan gigi dan mulut pada siswa yang berisi materi dengan tulisan dan gambar mengenai macam, fungsi, serta bentuk dan struktur anatomi gigi, alat dan cara serta waktu pembersihan gigi, pengertian gigi berlubang dan hal-hal yang dapat menyebabkan gigi menjadi berlubang, serta pengobatan gigi dan kontrol rutin ke dokter gigi.

4. Anak usia 7-8 tahun yang ditentukan dalam penelitian ini adalah antara usia 7 tahun tepat sampai dengan usia 8 tahun, 11 bulan, 29 hari.

#### **F. Alat dan Bahan Penelitian**

Teknik pengumpulan data adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data (Siswanto dkk., 2013). Instrumen penelitian adalah alat ukur yang digunakan dalam pengumpulan data (Matondang, 2009).

##### 1. Alat penelitian

- a. *LCD* sebagai sarana untuk menampilkan presentasi *Power Point*.
- b. Laptop digunakan oleh operator untuk memproses materi penyuluhan dengan aplikasi *Power Point*.
- c. Kuesioner tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut.

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner tertutup sebanyak 34 soal yang diisi oleh siswa usia 7-8 tahun di SDN Minomartani 1 Yogyakarta. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data melalui formulir-formulir berisi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara tertulis pada seseorang atau sekumpulan orang untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan dan informasi yang diperlukan oleh peneliti (Mardalis, 2008).

Kuesioner yang diberikan pada penelitian ini meliputi:

1) Identitas responden (nama, jenis kelamin, kelas, dan tanggal lahir.).

2) Pernyataan benar/salah mengenai pengetahuan kesehatan gigi dan mulut.

Pernyataan di dalam kuesioner berisi pengetahuan mengenai macam, fungsi, serta bentuk dan struktur anatomi gigi, alat dan cara serta waktu pembersihan gigi, pengertian gigi berlubang dan hal-hal yang dapat menyebabkan gigi menjadi berlubang, serta pengobatan gigi dan kontrol rutin ke dokter gigi. Kuesioner yang diberikan berupa pilihan benar-salah, penilaian pada kuesioner ini adalah memberikan nilai 1 untuk jawaban benar dan nilai 0 untuk jawaban salah.

2. Bahan penelitian

Materi penyuluhan kesehatan gigi dan mulut yang berisi pengetahuan mengenai macam, fungsi, serta bentuk dan struktur anatomi gigi, alat dan cara serta waktu pembersihan gigi, pengertian gigi berlubang dan hal-hal yang dapat menyebabkan gigi menjadi berlubang, serta pengobatan gigi dan kontrol rutin ke dokter gigi.

## **G. Jalannya Penelitian**

Penyusunan karya tulis ini melalui beberapa tahap, tahap pertama yakni peneliti mempersiapkan penelitian dan tahap kedua adalah tahap pelaksanaan penelitian.

1. Tahap Persiapan

a. Penyusunan proposal penelitian dan seminar proposal yang dilakukan pada bulan Maret-Mei 2015.

- b. Mengurus administrasi meliputi pembuatan *ethical clearance* dari Komisi Etik Penelitian Kedokteran dan Kesehatan FKIK UMY, serta mengurus surat ijin penelitian dari Program Studi Kedokteran Gigi FKIK UMY.
  - c. Uji validitas dan reliabilitas kuesioner yang dari penelitian sebelumnya.
  - d. Sosialisasi kepada kepala sekolah dan siswa dengan cara memberikan surat pemberitahuan dan lembar persetujuan untuk wali murid.
  - e. Pengumpulan lembar persetujuan.
  - f. Memilih subjek penelitian sesuai kriteria inklusi.
  - g. Persiapan materi mengenai macam, fungsi, serta bentuk dan struktur anatomi gigi, alat dan cara serta waktu pembersihan gigi, pengertian gigi berlubang dan hal-hal yang dapat menyebabkan gigi menjadi berlubang, serta pengobatan gigi dan kontrol rutin ke dokter gigi dengan media *Power Point*.
2. Tahap Pelaksanaan
- a. Mencatat identitas subjek penelitian.
  - b. Menjelaskan rencana jalannya penelitian kepada subjek penelitian.
  - c. Mempersilakan subyek penelitian mengisi lembar kerja *pre-test* sesuai petunjuk pada lembar kuesioner.
  - d. Mengumpulkan data pre-test
  - e. Penyuluhan kesehatan gigi dengan media *Power Point*.

- f. Mempersilahkan subjek penelitian mengisi lembar kerja *pos-test* sesuai petunjuk pada lembar kuesioner yang diberikan dalam rentang waktu 3 hari setelah penyuluhan.
- g. Mengumpulkan data *post-test*.
- h. Menyajikan data hasil *pre-test* dan *post-test*.
- i. Melakukan analisis data.
- j. Membuat Kesimpulan.

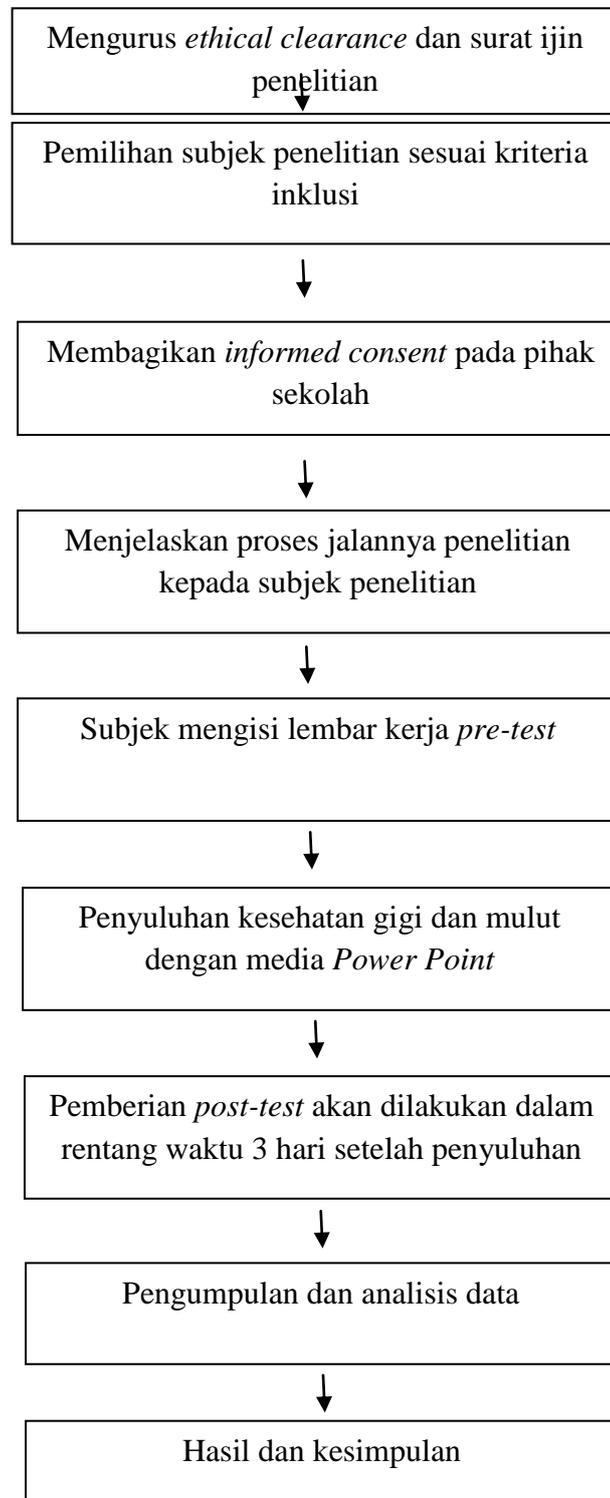
#### **H. Uji Validitas dan Reliabilitas**

Uji validitas dilakukan untuk menunjukkan tingkat kesahihan suatu tes (Arikunto, 2002). Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan (Notoatmodjo, 2010<sub>a</sub>). Peneliti menggunakan kuesioner yang telah dilakukan uji validitas sebelumnya oleh peneliti sebelumnya dengan penelitian yang berjudul “Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Gigi dengan Media *Power Point* terhadap Tingkat Pengetahuan Siswa Usia 9-10 Tahun di SD Negeri Keputran 2 Yogyakarta” dengan rincian nilai koefisien korelasi (r) tabel pada kuesioner yang diujikan adalah 0,3882. Jumlah soal yang diujikan sebanyak 40 soal, setelah diuji terdapat 6 soal yang memiliki nilai koefisien korelasi (r) hitung berkisar 0,088 - 0,222 dan nilai signifikansi (p) > 0,05 sehingga keenam soal tersebut dinyatakan tidak valid. Uji reliabilitas dilakukan dengan melihat koefisien r hitung *Spearman-Brown*, bila koefisien r hitung > r tabel maka kuesioner dinyatakan reliabel (Sugiyono, 2007). Koefisien r hitung *Spearman-Brown* menunjukkan angka 0,828 sehingga kuesioner dinyatakan reliabel.

## **I. Analisis Data**

Pengolahan data untuk mengetahui pengaruh penyuluhan kesehatan gigi dan mulut dengan media *Power Point* terhadap tingkat pengetahuan siswa usia 7-8 tahun di SD Minomartani 1 Yogyakarta menggunakan uji *Paired-t Test*, yakni uji hipotesis kategorik dengan 2 kelompok yang berpasangan.

## J. Alur Penelitian



Gambar 3. Alur Penelitian

## **K. Etika Penelitian**

Sebelum memulai penelitian dengan mengikutsertakan subjek penelitian anak-anak, peneliti harus memastikan bahwa:

1. Peneliti menjunjung tinggi etika penelitian dengan subyek penelitian manusia, untuk itu peneliti akan mengajukan *ethical clearance* pada Tim Komite Etik Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
2. Orang tua atau wali sah secara hukum telah memberikan izin untuk setiap anak dengan menandatangani *informed consent*.
3. Surat izin penelitian telah disampaikan kepada pihak SDN Minomartani 1 Yogyakarta.
4. Penolakan anak untuk ikut serta dalam penelitian harus dihormati.

